

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa temuan penelitian yang kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran-saran yang memungkinkan kepada pihak-pihak terkait yang berkepentingan dengan penelitian. Adapun hasil kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

- a. Pembelajaran merupakan usaha sadar yang terencana yang dilakukan melalui usaha-usaha yang terencana dalam kegiatan belajar siswa agar terjadi suatu proses pembelajaran. Sebagai sebuah sistem, pembelajaran memiliki sejumlah komponen, yaitu meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Biasanya dalam proses pembelajaran seluruh sistem tersebut berinteraksi dengan cara saling berhubungan aktif dan saling mempengaruhi. Oleh karena itu pembelajaran memiliki makna yang lebih luas dari istilah pengajaran. Karena pengajaran hanya ada didalam konteks guru dan siswa dikelas formal, sedangkan pembelajaran tidak hanya ada dalam konteks guru dan siswa tetapi meliputi kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri oleh guru secara fisik.
- b. Kenakalan remaja adalah perilaku yang dilakukan oleh remaja yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat umum. Faktor penyebab remaja melakukan kenakalan beragam, biasanya berasal dari faktor keluarga, teman sebaya, atau lingkungan sekitar, tetapi intinya ada yang salah pada kontrol diri remaja. Terdapat upaya yang dilakukan untuk menekan siswa

dalam melakukan kenakalan remaja, faktor orangtua, guru dan sekolah serta lingkungan berperan dalam mencegah kenakalan remaja.

- c. Dalam pembelajaran sosiologi terdapat suatu sistem yang terdiri dari dari komponen-komponen pembelajaran, seperti materi, metode, strategi, media, sumber dan evaluasi, yang bekerja secara satu kesatuan utuh dan memengaruhi satu komponen dengan komponen lainnya. Hasil kerja sistem tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang ditampakan melalui perilaku positif. Inilah pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran sosiologi dalam memengaruhi siswa untuk mencegah kenakalan remaja.

2. Simpulan Khusus

- a. Sebagian besar siswa SMA Negeri di Bandung aktif dalam proses pembelajaran sosiologi. Hal ini ditunjukkan dari keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran sosiologi, mulai dari pengorganisasian materi pembelajaran sosiologi, penerapan metode pembelajaran sosiologi, penggunaan media pembelajaran sosiologi, penggunaan sumber pembelajaran sosiologi dan keikutsertaan siswa dalam evaluasi pembelajaran sosiologi.
- b. Siswa SMA Negeri di Bandung sering melakukan pencegahan kenakalan remaja. Hal ini dipengaruhi adanya upaya pencegahan yang dilakukan oleh sekolah melalui peraturan tata tertib yang berlaku disekolah.
- c. Kerjasama antar komponen-komponen dalam pembelajaran sosiologi dapat memengaruhi perilaku remaja dalam bergaul. Sehingga pembelajaran sosiologi disekolah dapat menjadi salah satu upaya mencegah kenakalan remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

Rinny Suryani, 2014
peranan pembelajaran sosiologi dalam mencegah kenakalan remaja (studi terhadap siswa sma negeri di kota bandung)

1. Saran bagi guru

- a. Sebaiknya dalam proses pembelajaran, guru berupaya mengintegrasikan etika pergaulan sehari-hari dalam materi-materi pembelajaran, sehubungan dengan hal itu maka guru terlebih dahulu memahami etika pergaulan sehari-hari.
- b. Guru hendaknya menciptakan iklim kelas yang mendorong siswa untuk berhubungan sosial secara positif.

2. Saran bagi siswa

- a. Dalam melakukan kehidupan sehari-hari siswa sebaiknya memperhatikan dan memahami aturan yang berlaku dilingkungan sekitarnya.
- b. Siswa sebaiknya konsisten dalam melakukan kewajibannya sebagai pelajar dan tidak mudah terpengaruh oleh perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa lainnya.

3. Saran bagi sekolah

- a. Menciptakan iklim sosio-kultural yang kondusif, yang mendorong guru, siswa, staf sekolah dan seluruh pekerja yang ada disekolah untuk berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Dapat memfasilitasi kegiatan intra ataupun ekstrakurikuler siswa, sehingga membantu mengembangkan akhlak mulia dalam berinteraksi sosial dan dalam pergaulan sehari-hari.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, alangkah baiknya apabila peneliti selanjutnya meneliti pengaruh pembelajaran sosiologi lainnya seperti proses-proses sosial, sosialisasi dan pembentukan kepribadian, serta masalah-masalah sosial lainnya.

Rinny Suryani, 2014
peranan pembelajaran sosiologi dalam mencegah kenakalan remaja (studi terhadap siswa sma negeri di kota bandung)

- b. Dalam membantu perkembangan ilmu dan pengetahuan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari lebih banyak teori dari berbagai referensi yang tersedia di buku, jurnal nasional maupun internasional yang relevan dengan penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.